

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah usaha penelitian untuk menepatkan sudut pandang atau cara mendekati persoalan yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Yaniawati, Poppy, & Rully Indrawan, 2016, hal. 28). Dapat diartikan bahwa pendekatan penelitian adalah cara yang digunakan oleh para peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitiannya. Terdapat berbagai pendekatan penelitian yang dapat digunakan yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif, dan pendekatan campuran (Creswell, 2016, hal. 23) pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut (Yaniawati, 2016, hal. 29) pendekatan penelitian kualitatif diarahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan secara mendalam atas penerapan sebuah teori.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan acuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan secara mendalam dengan menggunakan latar alamiah. Pendekatan kualitatif digunakan peneliti untuk mengkaji bahasa Melayu Sintang, Kabupaten Sintang yang digunakan sebagai media komunikasi sebagai data.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013, hal. 3). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017, hal. 8) metode penelitian kualitatif ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Kemudian (Meleong, 2017, hal. 9) mengungkapkan bahwa metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif demi menjawab berbagai pertanyaan penelitian dengan latar alamiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif karena metode penelitian ini menggunakan cara-cara yang alamiah untuk mengumpulkan data secara apa adanya dengan mendeskripsikan, tanpa mengutamakan angkat-angkat.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel dapat dijelaskan baik dengan angka maupun dengan kata-kata (Setyosari, 2013, hal. 49-50). Mendeskripsikan bentuk dan jenis-jenis campur kode pada lirik lagu Melayu Sintang karya Ade sisbaipandi (Ngah Sis).

C. Informan dan Lokasi Peneliti

1. Informan Peneliti

Menurut (Meleong, 2017, hal. 163) mengatakan informan peneliti adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti Informan yaitu orang-orang yang dipandang tahu permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan dalam penelitian ini adalah pencipta lagu Melayu Sintang Ade Sisbaipandi (Ngah Sis).

Nama	: Ade Sisbaipandi (Ngah Sis)
Tempat, Tanggal Lahir	: Sintang, 14 Juni 1978
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Pegawai Negeri Sipil

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah bagian untuk mengemukakan secara detail, spesifik, lengkap, dimana posisi atau letak penelitian dilakukan dengan alasan yang logis mengapa memilih lokasi tersebut. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi penelitian yang ditentukan berkaitan dengan sasaran penelitian yang dilakukan yaitu di Kabupaten Sintang, Kecamatan Sintang. Lokasi penelitian ini dipilih sebagai tempat penelitian, karena peneliti menyadari Bahasa Melayu yang ada di Kabupaten Sintang ini harus di lestarikan dan dikembangkan agar masyarakat tidak lupa dengan Bahasa Daerah tersebut .



Gambar peta 3.2

Gambar tersebut menjelaskan lokasi penelitian terletak di Kabupaten Sintang, kecamatan Sintang. Kabupaten Sintang adalah salah satu daerah otonom tingkat II di bawah provinsi Kalimantan Barat. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Sintang. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 21.638,00 km² dan berpenduduk sebesar 418.785 jiwa (2020). Kepadatan penduduk 19,35 jiwa/km² yang terdiri dari multi-etnis dengan mayoritas suku Dayak dan Melayu.

Daerah Pemerintahan Kabupaten Sintang, pada tahun 2018, terbagi menjadi 14 kecamatan, 16 kelurahan, dan 361 desa. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Ambalau dengan luas 29,52 persen dari total luas wilayah Kabupaten Sintang, sedangkan luas masing-masing kecamatan lainnya hanya berkisar 1–29 persen dari luas Kabupaten Sintang.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Sintang merupakan perbukitan dengan luas sekitar 13.573,75 km² atau sekitar 63,57% dan dataran seluas 8.061,25 km². Kabupaten Sintang merupakan kabupaten terbesar ke-dua di Provinsi Kalimantan Barat, setelah Kabupaten Ketapang.

D. Data dan Sumber Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut (Siyoto, 2015, hal. 67) berpendapat bahwa data adalah bahan buku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh

peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, dan sumber data primer dan sumber data Sekunder (Sugiyono, 2013, hal. 225).

a. Data primer

Menurut (Siyoto, 2015, hal. 67) berpendapat bahwa data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini adalah lirik lagu *Sintang Kota Harmonis*, *Apai Piker*, *Sungai Durian*, *Petuah Orang Tua*, *Uju Mansai*, dan *Usah Sombong*.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung data primer yaitu yang diperoleh peneliti melalui jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan secara langsung. Data sekunder dalam penelitian ini hasil wawancara peneliti dengan narasumber Ade Sisbaipandi (Ngah Sis).

2. Sumber Data Penelitian

Menurut (Siyoto, 2015, hal. 67) menyatakan sebuah peneliti tentu memiliki sumber data yang digunakan sebagai bahan dalam melakukan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Lagu Melayu Sintang karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis) yang diperoleh dari sumber tertulis berupa teks kumpulan lagu.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013, hal. 224). Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 225) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Teknik Dokumentasi

Menurut (Arikunto, 2013, hal. 201) “dokumen, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis” teknik dokumentasi merupakan sekumpulan berkas yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan

sebagainya. Dokumentasi dikembangkan untuk penelitian menggunakan pendekatan analisis data.

b. Teknik Simak Catat

Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak catat karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan Bahasa, setelah menyimak data yang akan diteliti selanjutnya mencatat data-data yang diperlakukan dalam penelitian.

Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan Bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan Bahasa secara tertulis. Sementara teknik catat merupakan teknik lanjutan ketika menggunakan teknik simak (Mahsun, 2013, hal. 93).

c. Teknik Wawancara Tidak Terstruktur

Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 140) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya

Peneliti menyimpulkan bahwa wawancara tidak terstruktur yaitu melakukan wawancara secara bebas tanpa menggunakan

pedoman untuk mendapatkan informasi mengenai pencipta lagu Melayu Sintang Ade Sisbaipandi (Nghah Sis).

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa dokumen. Menurut (Sugiyono, 2016, hal. 240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa peristiwa yang sudah berlalu.” Dokumen merupakan alat pengumpulan data yang berupa catatan atau dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Lembar dokumen merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk data penelitian berupa dokumen-dokumen lembar teks lirik-lirik lagu Melayu Sintang.

a. Dokumen

Menurut (Sugiyono, 2016, hal. 82) mendeskripsikan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah hidup, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu berupa artikel-artikel ilmiah untuk dijadikan sebagai kajian yang relevan, buku-buku yang berisi

teori yang mendukung dalam penelitian ini dijadikan sebagai pegangan dalam proses penelitian.

b. Kartu Data

Kartu data digunakan peneliti untuk mencatat data-data yang telah didapatkan pada saat proses pembacaan. Data-data tersebut kemudian dianalisis untuk mencari jenis kalimat yang muncul berdasarkan konteksnya, setelah itu hasilnya dicatat dalam kartu data sampai pada tahap pelaporan hasil penelitian. Kartu data adalah kartu yang terbuat dari kertas HVS yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian.

Data tersebut meliputi Lirik lagu Melayu Sintang, bentuk campur kode dan jenis-jenis campur kode. Isi kartu data meliputi nomor, Lirik lagu, bentuk campur kode 1) campur kode berupa kata, 2) campur kode berupa kata dasar, 3) campur kode berupa berimbuhan, 4) campur kode berupa frasa. Jenis-jenis campur kode 1) campur kode kedalam, 2) campur kode keluar, 3) campur kode campuran.

Adapun format kartu data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Format Kartu Data

No lagu	Judul Lagu	No Bait	Lirik Lagu	Bentuk Campur Kode				Jenis-jenis campur kode			Kode Data
				CKPTK			CKPTF	CKD	CKK	CKC	
				KD	KI	KU					

Keterangan:

Bentuk Campur Kode

CKPTK : Campur Kode Pada Tataran Kata

KD : Kata Dasar

KI : Kata Berimbihan

KU : Kata Ulang

CKPTF : Campur Kode Pada Tataran Frasa

Jenis-jenis Campur Kode

CKD : Campur Kode Kedalam

CKK : Campur Kode Keluar

CKC : Campur Kode Campuran

c. Lembar Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 137) mengatakan bahwa lembar wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa lembar wawancara adalah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh pewawancara sebelum mewawancarai, serta digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu lembar wawancara dengan bantuan *hanphone*. Informan dalam penelitian ini yaitu Ade Sisbaipandi (Ngah Sis) pencipta lagu Melayu Sintang.

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2016, hal. 244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa analisis data merupakan proses menyusun dan menelaah secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif. Berikut ini langkah-

langkah analisis data dalam penelitian ini akan peneliti jabarkan sebagai berikut.

1. Data dalam penelitian ini diperoleh dari narasumber yang bersangkutan yaitu pencipta lagu Melayu Sintang karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis)
2. Setelah melakukan pengumpulan dokumen peneliti menyimak lagu karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis)
3. Peneliti mengidentifikasi lagu karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis)
4. Peneliti mengklasifikasi lagu Ade Sisbaipandi (Ngah Sis)
5. Peneliti menganalisis campur kode lirik lagu Melayu Sintang karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis) ke dalam bentuk dan jenis-jenis campur kode
6. Peneliti mendeskripsikan campur kode lirik lagu Melayu Sintang karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis) ke dalam bentuk dan jenis-jenis campur kode
7. Peneliti menyimpulkan hasil analisis dalam lirik lagu Melayu Sintang karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis)